

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Setelah beberapa hal dibahas pada bagian terdahulu, akhirnya sampailah pada kesimpulan. Penulis mencipta naskah *Perempuan Sore* telah melalui tahapan pengolahan ide dan sampai pada perumusan naskah yang utuh. Naskah *Perempuan Sore* adalah sebuah naskah drama yang menjadikan kasus kemandulan dan poligami sebagai sumber ide penciptaan. Rasa prihatin dan empati setelah mengamati kedua kasus tersebut pada akhirnya mengarahkan pada keinginan untuk menciptakan naskah drama berdasarkan realitas sosial. Realisme merupakan sebuah aliran yang melihat naskah drama sebagai cerminan dari “realitas sesungguhnya”, dan menuangkannya dalam kata-kata untuk menggambarkan realitas tersebut sebagaimana adanya. Naskah drama *Perempuan sore* dalam proses penciptaannya melalui tahapan, yaitu bersumber pada fakta dengan tahap pengumpulan data melalui sebuah penelitian dengan metode deskriptif, dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi, setelah data dan fakta yang diperoleh tahap selanjutnya adalah mengolah data menjadi karya fiksi dengan menyeleksi data, selanjutnya menentukan premis, penokohan, alur, dialog, latar dan gaya penulisan yang dirangkai dalam bentuk konvensional. Realisme konvensional menggunakan struktur yang terjalin dengan pola sebab-akibat. Realisme konvensional digunakan pada naskah *Perempuan Sore* sebagai sebuah

gaya penulisan dalam mengungkapkan dialog-dialog tokoh yang menceritakan permasalahan perempuan. Naskah *Perempuan Sore* mengungkapkan sebuah kisah seorang perempuan desa mengalami kemandulan dan korban poligami.

B. SARAN

Penciptaan naskah drama *Perempuan sore* ini mendeskripsikan realitas perempuan desa yang mandul dan korban poligami dan menciptakan naskah drama *Perempuan Sore* berdasarkan realitas sosial perempuan desa yang mandul dan korban poligami. Naskah *Perempuan sore* adalah naskah yang menyampaikan pesan-pesannya melalui para tokoh yang ada didalamnya, untuk mendapatkan naskah yang baik hendaknya harus melatih diri memaksimalkan intelektual dan juga kreatifitas dalam meramu sumber-sumber inspirasi.

Selain hal diatas penciptaan naskah yang syarat dengan pesan-pesan moral hendaknya memang harus selalu dilakukan. Hal tersebut berkaitan dengan keadaan sesungguhnya bahwa moralitas dari diri manusia itu sendiri akan mengalami perubahan positif maupun negative dan perlu dilakukan pembenahan secara berkala. Maka dari itu dengan menghadirkan naskah-naskah baru yang syarat dengan pesan moral pembenahan tersebut semoga dapat diwujudkan dan menjadikan kehidupan ini akan lebih baik.

KEPUSTAKAAN

- Anwar, Chairul, *Drama, Bentuk Gaya dan Aliran*, Elkhapi, Yogyakarta, 2004.
- Bagian Obstetri dan Ginekologi Fak. Kedokteran UNPAD, *Ginekologi*, Elstar Offset, Bandung, 1981.
- Busye, Motinggo, *Malam Jahannam, Naskah Drama*, Pustaka Jaya, Jakarta, 1995.
- Damajanti, Irma, *Psikologi Seni*, PT Kiblat Buku Utama, Bandung, 2006.
- Drs. Hasanuddin WS, H. Hum, *Drama, Karya dalam Dua Dimensi*, 1984.
- Hanawi, Hadari, *Metode Penelitian Sosial*, Gajah Mada Universiti Press, Jogjakarta, 1985.
- Harymawan, RMA, *Dramaturgi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1988.
- Kuntowidjojo, *Cerpen: strukturalisasi Pengalaman Imajinasi dan Nilai*, Kompas, 1999.
- Nalan, Arthur S, *Mencipta teater*, Antologi Budaya, CV Gegcer sunten, Bandung.
- Sadli, Saparinah, *"Pemikiran Tentang Kajian Perempuan"*, Kompas, Jakarta, 2010.
- Sahid, Nur, *Semiotika Teater*, Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, 2004.
- Sumanto, Bakdi, *Jagat Teater*, Media Presindo, 2001.
- Sumardjo, Jakob, *Ikhtisar Sejarah Teater Barat*, Angkasa, Bandung, 1986.
- Soemardjo, Jakob dan Saini K.M, *Apresiasi Kesusastraan*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1986.
- Waluyo, Herman J, *Drama, Teori dan Pengajarannya*, Yogyakarta, Hanindita Graha Widya, 2003.
- Yohanes, Benny, *Sebuah pengalaman Teater di Indonesia, Jejak Realisme dan Individualisme yang Mengendur*, Kompas, 1999.

Yudiaryani, *Panggung Teater Dunia, Perkembangan dan Perubahan Konvensi*,
Pustaka Gondho Suli, Yogyakarta, 2002.

Daftar Nara Sumber:

Wawancara dengan Paeni, hari Kamis, tanggal 03 Oktober 2013, jam 14.00 WIB.

Wawancara dengan Siti Muawanah, hari Kamis, tanggal 03 Oktober 2013, jam
16.00 WIB.

Wawancara dengan Marinah, hari Selasa, tanggal 05 November 2013, jam 14.00
WIB.

Wawancara dengan Sulastri, hari Kamis, tanggal 07 November 2013, jam 20.00
WIB.

Wawancara dengan Desi sri Wahyuni, hari Sabtu, tanggal 02 November 2013,
jam 23.00 WIB.

